

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dilakukan oleh penulis mengenai Proses Kreatif *Shodouka* (Seniman Kaligrafi Jepang) pada Tokoh Seishuu Handa dalam *Anime Barakamon* Karya Sutradara Masaki Tachibana, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan proses berkarya dari tokoh Seishuu Handa dalam membuat *shodou* yang ditampilkan pada *anime* Barakamon melalui empat tahapan proses kreatif berdasarkan perspektif teori kreativitas Graham Wallas, yaitu preparasi, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Keseluruhan tahapan proses kreatif tersebut ditampilkan melalui *scene* atau adegan yang ada dalam *anime* tersebut, selain itu dialog antar tokoh yang ada juga memperkuat penekanan dalam penggambaran terhadap tahapan proses kreatif yang dimaksud.

Proses kreatif menurut Wallas yang terdiri dari empat tahapan ditunjukkan oleh alur pembuatan karya *shodou* yang diciptakan Handa dalam *anime* Barakamon. Tahap preparasi yang dilakukan Handa yaitu dengan melakukan persiapan dari segi peralatan, melakukan pengumpulan informasi, dan juga analisis singkat serta identifikasi masalah yang menurutnya akan muncul saat proses berkarya. Selanjutnya tahap inkubasi dilalui Handa dengan melakukan kegiatan yang berfokus pada relaksasi dan rekreasi diri, seperti memancing, berjalan-jalan, dan pergi ke festival. Pada tahap ini Handa sejenak tidak memikirkan kewajiban berkaryanya. Meningkat di tahap iluminasi, Handa tidak

melakukan aktivitas atau kegiatan khusus sebagai upaya merangsang munculnya inspirasi. Handa hanya menunggu *insight* datang dengan sendirinya secara alami dan spontan. Kemudian pada tahap terakhir yaitu verifikasi Handa melaluinya dengan cara melakukan validasi atas kelayakan karyanya, yaitu melalui penilaian dari individu lain dan juga melalui keikutsertaan dalam kompetisi & pameran *shodou*.

Secara keseluruhan tahap proses kreatif yang dilalui Handa memiliki korelasi dan hubungan dengan konsep kejepangan berupa *monozukuri*. *Monozukuri* yang merupakan konsep yang berdasar pada penciptaan sebuah produk, disamping itu juga berlaku dalam penciptaan karya seni, yang salah satunya yaitu *shodou*. Dalam konsep yang mengedepankan filosofi pembuatan serta penyempurnaan produk dengan dedikasi dan keterampilan tinggi, proses kreatif yang dilalui Handa sangat sejalan dengan prinsip-prinsip *monozukuri*. Dengan demikian hubungan antara proses kreatif Handa dengan konsep *monozukuri* menunjukkan bahwa integrasi antara metode kreatif dan filosofi penciptaan yang mendalam dapat menghasilkan karya yang memiliki kualitas tingkat tinggi.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa kajian ini hanya berfokus pada proses kreatif seorang *shodouka* pada tokoh Seishuu Handa dalam *anime* Barakamon saja. Selain pada fenomena proses kreatifnya, penulis berharap untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan kajian terhadap fenomena lain yang ada pada tokoh Seishuu Handa berdasarkan latar belakangnya sebagai seniman yang dituntut kreativitasnya, seperti kajian strategi pengembangan kreativitas 4P (*person, press, process, product*) pada

tokoh Seishuu Handa atau kajian mengenai konsep Jepang *ikigai* dalam profesi seniman kaligrafi Jepang pada tokoh Seishuu Handa.

